

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:

**DEBY MEIDRIANI
NIM.TM161281**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

**DEBY MEIDRIANI
NIM.TM161281**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

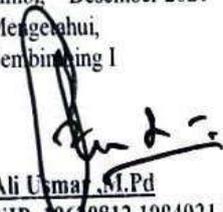
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Deby Meidrisni
NIM : TM.161281
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Matematika sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Matematika.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing I


Ali Usman, M.Pd
NIP. 19620812 1994021 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Deby Meidriani
NIM : TM.161281
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Matematika sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Matematika.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing II



Betri Wendra, S.Pd.I, M.Sc
NIP : 1987022020 19031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
In 08-PP-05-01	In 08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B. 63 /D.11 /PP.00.9/ 05/2022

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Deby Meidriani
NIM : TM.161281
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Januari 2022
Nilai Munaqasyah : 78, 48 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



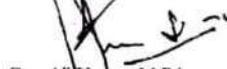
Ali Murtagho, S.Ag., M.Ag
NIP. 196810241998031001

Penguji I



M. Kukuh, M.Sc
NIP.198008312011011003

Pembimbing I



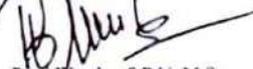
Drs. Ali Usman, M.Pd
NIP. 196208121994021001

Penguji II



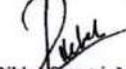
Mastarita Nova Wulanda, M.Pd
NIDN. 2014118801

Pembimbing II



Betri Wendra, S.Pd.i, M.Sc
NIP. 198702202019031006

Sekretaris Sidang



Rikha Saputri, M.Pd
NIP. -



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Desember 2021



Deby Meidriani
NIM. TM.161281

PERSEMBAHAN

Kusimpuhkan kedua bela kakiku ku sujudkan kepalaku ke arah kiblat kuhaturkan do'a kepada Allah SWT. Rabb-ku karena-Nya lah akhirnya karya kecil ini terselesaikan sebagai ungkapan rasa puji syukur dan kuantai shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW merangkai pengharapan bagi syafaatnya.

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Yefri Hendri dan ibunda Sutriyani,S.Pd untuk curahan doa cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta terimakasih untuk saudaraku Havid Fernando yang telah memberikan dukungan dari jauh. Dan juga untuk sahabat (tidak dapat disebutkan satu per satu) yang selama ini telah banyak membantu saya ucapkan banyak terima kasih. Untuk semuanya saya ucapkan *Alhamdulillah Jazakumullahu Khairan. Aamiin.*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ (الرعد : ١١)

Artinya : ..., Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya Depertemen Agama RI, 2009: 250).

KATA PENGANTAR

Berawal dari sebuah ungkapan Alhamdulillah marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian sholawat dan salam semoga selalu Allah curahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa Agama Islam hingga saat ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Berkat dukungan dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moral dan materil, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. su'aidi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Drs. Sunarto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Drs. Ali Usmar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Betri Wendra, S.Pd.I, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Drs. H. Husni El-Hilali, M.Pd, selaku validator yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan instrument penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2016 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per-satu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, do'a, dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada Prodi Tadris Matematika dan semua pihak.

Jambi, Desember 2021

Deby Meidriani
TM161281

ABSTRAK

Nama : Deby Meidriani
Jurusan : Prodi Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Skripsi ini membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Skor motivasi belajar mahasiswa prodi tadris matematika, 2. Skor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, 3. Skor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa, 4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, 5. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa, 6. Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Skor motivasi belajar mahasiswa prodi tadris matematika dalam kategori sedang sebesar 60%, 2. Skor fasilitas belajar mahasiswa dalam kategori sedang sebesar 58%, 3. Skor lingkungan belajar mahasiswa dalam kategori tinggi sebesar 64%, 4. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, 5. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, 6. Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 dapat diartikan bahwa 45,7% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yaitu peran dosen, materi kuliah, lingkungan teman, aspirasi dan kekasih.

Kata Kunci : Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain.

ABSTRACT

Name : Deby Meidriani
Department : Mathematics Study Program
Title : Analysis of Factors Affecting Student Learning Motivation

This thesis discusses the analysis of factors that influence student learning motivation. This type of research is descriptive quantitative research. This study aims to determine: 1. Scores of student learning motivation of mathematics majors, 2. Score of learning facilities on student learning motivation, 3. Score of family environment on student motivation, 4. Effect of learning facilities on student motivation, 5. Effect of environment family on student learning motivation, 6. The effect of learning facilities and family environment on student learning motivation.

The results of this study indicate that: 1. The score of students' learning motivation in the mathematics study program in the medium category is 60%, 2. The score of student learning facilities in the medium category is 58%, 3. The score of the student learning environment in the high category is 64%, 4. Learning facilities have a positive and significant effect on student learning motivation, 5. Family environment has a positive and significant effect on student learning motivation, 6. Learning facilities and family environment have a positive and significant effect on student learning motivation, the coefficient of determination (R^2) of 0.457 can means that 45.7% of students' learning motivation is influenced by learning facilities and family environment, factors that influence student learning motivation other than learning facilities and family environment are the role of lecturers, course materials, friends' environment, aspirations and lovers.

Keywords: learning motivation, learning facilities, family environment and other factors.

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
II. KAJIAN TEORITIK	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	27
III. METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian	29
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	30



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	37
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar.....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga	34
Tabel 3.5 Penghitungan Skor.....	35
Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Pengaruh.....	37
Tabel 4.1 Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Fasilitas Belajar	44
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Lingkungan Keluarga	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.7 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Paradigma Penelitian	26
Gambar 3.1 Denah Lokasi Kampus	28
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Motivasi Belajar Mahasiswa	43
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Fasilitas Belajar	45
Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Lingkungan Keluarga	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (H. Horne: 2004) Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sendiri diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mandapatkan pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satus sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang”. Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk menciptakan dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada didalam diri, agar menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi pendidikan mahasiswa baik sekarang maupun akan datang. Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemampuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan individu, berbangsa maupun bernegara. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seluruhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa. Sebagai investasi bangsa, maka pendidikan perlu dikelola secara baik dan

terpadu dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Peningkatan kualitas pendidikan di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat serta berkualitas.

Salah satu jenjang untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah tahap akhir opsional pada pendidikan formal. Biasanya dalam bentuk universitas, akademi, colleges, dan sejenisnya. Peserta didik di perguruan tinggi biasanya disebut dengan mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut dosen. perguruan tinggi ada beberapa macam, ada perguruan tinggi negeri, swasta, dan perguruan tinggi agama. Seperti biasanya di dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling cocok dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai anak didik.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar mahasiswa. Salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya motivasi dalam belajar. Pada proses belajar, siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas kegiatan didalamnya. Motivasi digunakan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam diri mahasiswa. Menurut Mulyasa (2003:112), pengertian motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. mahasiswa akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggi tentu memberi dampak positif dalam bentuk prestasi belajar yang baik, namun jika motivasi belajar mahasiswa rendah, cenderung menunjukkan prestasi belajar yang kurang baik dan keterlambatan dalam proses belajar.



Menurut Sadirman A.M, (2006 : 73) motivasi berasal dari kata “motif” berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut pendapat Arifin (2004 : 49) motivasi berasal dari kata *motive* yang diartikan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan suatu makhluk yang mengarahkannya kepada sesuatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu. Dilihat dari asal kata, *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti “*gerakan*”, sedangkan Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah pikiran bahwa apa yang di lakukannya akan mengarahkan pada hasil yang diinginkannya.

Menurut M. Sobri Sutikno (2005: 4). Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar siswa adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhirnya, contohnya, setelah seorang siswa membaca bab tersebut ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong menangkap lagi dapat menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil dan memebesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan besar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat/bermain) yang bersinambungan, individu di latih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.



Menurut pendapat para ahli motivasi belajar terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga, maupun teman. Motivasi ekstrinsik timbul karena dalam diri individu kurang sadar dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga lingkungan individu tersebut dapat memberikan dorongan maupun semangat agar individu termotivasi dalam belajar. Motivasi dari lingkungan dapat timbul karena individu melihat atau mengamati orang lain yang dapat memberikan inspirasi bagi hidupnya, sehingga individu tertantang untuk dapat melakukan proses belajar yang lebih baik.

Motivasi belajar yang dimiliki individu berbeda satu dengan yang lain, terdapat individu yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi dan sebaliknya terdapat individu yang memiliki motivasi belajar kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian individu dalam mengikuti pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar, fasilitas ini meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, fasilitas belajar di kampus maupun dirumah yang baik akan menambah motivasi belajar mahasiswa. Selain fasilitas belajar, faktor lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan bahwasanya fasilitas belajar sangat diperlukan agar mahasiswa tidak cepat merasa bosan dalam belajar, biasanya belajar menggunakan media pembelajara, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Disisi lain faktor yang sangat terlihat juga adalah lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga memiliki peran utama dalam mempengaruhi kepribadian mahasiswa, muai dari pemberia kasih sayang, cara orang tua mendidik,



hubungan komunikasi antar keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi seseorang dapat berubah, yaitu faktor internal meliputi faktor fisik, dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non sosial. Keduanya ini data berpengaruh sesuai dengan gejala masing-masing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk diteliti dengan judul :” **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang didapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa prodi tadris matematika cenderung memiliki motivasi belajar yang relatif rendah
2. Sistem pembelajaran yang monoton sehingga mahasiswa merasa bosan
3. Kurangnya keseriusan saat proses pembelajaran berlangsung
4. Hilangnya rasa percaya diri mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang diteliti adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang masih aktif sebagai mahasiswa prodi tadris matematika. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, namun berdasarkan penelitian sebelumnya faktor fasilitas belajar mahasiswa dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang paling sering dikaji dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar dibanding faktor lain, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selain kedua



faktor tersebut, peneliti juga mengkaji faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa baik dari faktor internal maupun eksternal yang juga berpengaruh dalam motivasi belajar mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Berapa skor motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddiin Jambi?
2. Berapa skor faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
3. Berapa skor faktor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
4. Apakah ada pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
5. Apakah ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
6. Apakah ada pengaruh faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapatlah tujuan penelitian ini dilakukan :

1. Untuk mengetahui skor motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika
2. Untuk mengetahui skor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika
3. Untuk mengetahui skor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika
6. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi tadris Matematika

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ketua Jurusan

Sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kerjasama dengan orang tua serta mahasiswa dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

- b. Bagi Dosen

Sebagai umpan balik untuk mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mampu mendapatkan nilai secara optimal.
- d. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan untuk dapat memperhatikan kebutuhan belajar anak, sehingga mereka memiliki motivasi belajar optimal

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi digunakan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam diri mereka. Mulyasa (2003:112), pengertian motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didikikan bersungguh-sungguh Karena memiliki motivasi yang tinggi.

Menurut Sadirman A.M, (2006 : 73) motivasi berasal dari kata “motif” berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Arifin (2004 : 49) motivasi berasal dari kata *motive* yang diartikan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan suatu makhluk yang mengarahkannya kepada sesuatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu. Dilihat dari asal kata, motive berasal dari kata “*motion*” yang berarti “*gerakan*”.

Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah pikiran bahwa apa yang di lakukannya akan mengarahkan pada hasil yang diinginkannya.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya

menampakkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan belajar yang efektif. (Oemar Hamalik, 2000: 158).

Menurut Hamzah (2008:27) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar pembelajaran, antara lain dalam :

- (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar,
- (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- (3) menentukan ketekunan belajar.

Berdasarkan teori para ahli diatas mengenai motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Syaiful Bahri (2000:149-152), motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu :

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk di latarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.



Motivasi itu intrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu diatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan masa mendatang.

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka mahasiswa akan mempelajarinya, dalam jangka waktu tertentu. Seseorang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi itu muncul itu muncul karena membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Memotivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya.

Perlu ditegaskan, bahwa anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar belajar adalah aktivitas yang tidak pernah sepi dari kegiatan anak didik yang memiliki motivasi intrinsik. Dan memang diakui oleh semua pihak, bahwa belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan. Belajar bisa dikonotasikan dengan membaca. Dengan begitu, membaca adalah pintu gerbang ke lautan ilmu pengetahuan. Kreativitas membaca adalah kunci



inovasi dalam pembinaan pribadi yang lebih baik. Tidak ada seorang pun yang berilmu tanpa melakukan aktivitas membaca. Evolusi pemikiran manusia yang semakin maju dalam rentangan masa tertentu karena membaca, yang hal itu tidak terlepas dari masalah motivasi sebagai pendorongnya, yang berhubungan kebutuhan untuk maju, berilmu pengetahuan.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekadar atribut dan seremonial.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan keinginan untuk mencapai sesuatu yang didorong oleh hasrat untuk mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik jika tujuannya diluar hal yang dipelajarinya.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong mahasiswa agar tekun belajar. Dalam proses belajar mengajar baik dilingkungan rumah maupun kampus, masyarakat, keluarga, teman memiliki peran yang nyata dalam pembangkit motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa.

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Mahasiswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar mahasiswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk belajar. Dosen yang berhasil mengajar adalah dosen yang membangkitkan minat mahasiswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya, yang akan diuraikan pada pembahasan mendatang. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik bukan berfungsi



sebagai pendorong, tetapi menjadikan mahasiswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian mahasiswa atau karena sikap tertentu pada dosen atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Diakui angka, ijazah, pujian, hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang mahasiswa untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negative dengan renggangnya hubungan dosen dengan mahasiswa. Jadilah dosen sebagai orang yang dibenci oleh mahasiswanya. Efek pengiringnya, mata pelajaran yang dipegang dosen itu tak disukai oleh mahasiswa.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83), motivasi yang terdapat dalam diri siswa itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.



d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut :

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi intrinsic lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

e. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 156-157), fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yaitu motivasi yang akan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik lakukan dalam rangka belajar. Pada awalnya peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar, karena ada sesuatu yang akan dipelajari, dalam rangka mencari tahu.

- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap adalah kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam gerakan psikofisik. Akal



pikiran berproses dengan raga, perbuatan dan akal pikiran yang sangat kuat sehingga mengerti betul siapa yang dipelajari.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar, anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana yang harus diperbuat dan mana yang tidak dilakukan, faktor pengarah dalam belajar adalah tujuan belajar itu sendiri.

Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Sardiman (2011: 85) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yang akan menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2008: 17), menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain untuk mendorong, menggerakkan serta mengarahkan aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan begitu seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya tujuan yang baik.

f. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsic maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukam bila ada diantara anak didik yang kurang



berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar. Hal ini perlu disadari oleh guru. Untuk itu seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi belajar meski terkadang tidak tepat.

Kesalahan dalam memberikan motivasi ekstrinsik akan berakibat merugikan prestasi belajar anak didik dalam kondisi tertentu. Interaksi belajar mengajar menjadi kurang harmonis. Tujuan pendidikan dan pengajaran pun tidak tercapai dalam waktu yang relative singkat, sesuai dengan target yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kondisi psikologis anak didik sangat diperlukan guna mengetahui gejala apa yang sedang dihadapi anak didik sehingga gairah belajarnya menurun.

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut.

1. Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.

2. Hadiah

hadiah bisa disesuaikan dengan prestasi apa yang telah dicapai, penerima tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. pemberian hadiah bisa dalam bentuk beasiswa, buku tulis, serta alat tulis dan juga buk bacaan lainnya.

3. Kompetisi

kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.



4. Ego-Involvement
Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai bentuk motivasi yang cukup penting.
5. Memberi ulangan
Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran anak didik lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka untuk menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan ulangan berlangsung, sesuai dengan interval waktu.
6. Mengetahui hasil
Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester atau catur wulan berikutnya.
7. Pujian
Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.
8. Hukuman
meski hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang



baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur krsengajaan, adda maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti padaa diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tertentu hasilnya akan lebih baik daripada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

10. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsistendengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang mennyuruh. Minat pada dasarnya adalah adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor internal

a) Faktor Fisik

Fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.



2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Berdasarkan pemaparan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari jurnal dan karya ilmiah lainnya bahwa faktor fasilitas belajar, kompetensi guru, dan lingkungan belajar merupakan faktor yang paling banyak dikaji. Berdasarkan perbandingan dengan melihat hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan faktor lain, sehingga peneliti menetapkan faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel pada penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

2. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah suatu sarana yang membantu kelancaran dan memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 12) sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Muhroji dkk (2004: 49) mengatakan fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Menurut Oemar Hamalik (2008:

126) fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Fasilitas belajar meliputi 3 hal yaitu alat bantu belajar, perlengkapan belajar, dan ruangan belajar.

b. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie (2002: 33) agar dapat melakukan studi dengan sebaik-baiknya seorang siswa ataupun mahasiswa hendaknya memiliki ruang studi, perlengkapan studi, dan perabotan studi dengan sebaik-baiknya sehingga mahasiswa dapat melakukan konsentrasinya dengan penuh. Ruang lingkup fasilitas belajar pribadi yang dimiliki peserta didik meliputi:

1) Ruang studi

Seorang mahasiswa hendaknya memiliki suatu ruang studi khusus yang digunakan untuk belajar dengan penuh konsentrasi. Ruang studi yang baik tidak dicampur untuk keperluan-keperluan lainnya seperti tidak ada radio, tidak ada televisi dan tidak ada peralatan lainnya yang dapat mengganggu perhatian dari belajar. Ruang studi yang baik memperhatikan penataan letak meja dan kursi belajar serta penerangan cahaya. Jika ruang studi khusus tidak dapat disediakan maka ruang tidur dapat dijadikan untuk keperluan studi sekaligus.

2) Perabotan studi

Setelah ruang studi yang baik, hal berikut yang perlu diperhatikan adalah perabotan studi, yaitu meja dan kursi studi, dan lemari buku serta kemungkinan perabotan mebel lainnya yang diperlukan untuk studi khusus. Pemilihan perabotan studi yang tepat perlu diperhatikan berdasarkan keperluan studi khusus, misalnya meja gambar. Pertimbangan



dalam memilih meja, kursi, almari buku pada ruang studi yaitu luas, tinggi, warna, bentuk dan lain sebagainya.

3) Perlengkapan studi

Setelah ruang studi yang baik dan perabotan studi yang baik, tinggalah kini memperhatikan faktor kebendaan terakhir berupa perlengkapan studi. Perlengkapan keperluan mengikuti pembelajaran dengan baik, mahasiswa sebaiknya memiliki alat tulis dan buku pelajaran yang relevan.

Fasilitas belajar merupakan penentu kelancaran dan semangat belajar siswa. Dari uraian di atas indikator fasilitas belajar di sekolah antara lain meliputi bangunan sekolah, media pengajaran, perlengkapan belajar, dan perpustakaan. Fasilitas belajar di rumah meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keadaan keluarga turut mempengaruhi kepribadian mahasiswa, banyak faktor yang bersumber dari keluarga seperti tingkat pendapatan orang tua, hubungan antara kedua orang tuanya yang bekerja, sikap keluarga terhadap masalah yang akan berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan belajar siswa di sekolah (Oemar Hamalik, 2001: 182).

Menurut Ahmadi (2007: 167) keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap didasarkan atas ikatan darah atau adopsi. Wirowidjojo (dalam Slameto 2010: 61) mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah sebuah kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya di dalamnya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan penuh kasih sayang, saling melindungi, dan saling bertanggung jawab. Lingkungan keluarga memiliki peran utama dalam



mempengaruhi kepribadian anak dibandingkan faktor lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Slamet (2010: 60) unsur-unsur lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam memperlakukan dan membelajarkan sang anak. Cara mendidik orang tua besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti acuh terhadap belajar anak, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan sang anak dalam belajar akan menimbulkan kesukaran-kesukaran dalam belajar sang anak sehingga mengalami ketertinggalan dan akhirnya anak malas belajar. Jika orang tua selalu memberikan dorongan yang positif, ramah dan lembut namun mempunyai aturan terhadap tingkah laku anak, lebih banyak memberikan masukan dan bukan mengkritik maka akan membuat anak termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan hubungan dan komunikasi yang dimiliki anak baik dengan orang tua, saudaranya, atau dengan anggota keluarga lain. Relasi yang kurang antara anak dan orang tua akan membuat sifat acuh tak acuh diantaranya. Komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan agar setiap keluarga mengetahui masalah setiap anggota keluarga, kebutuhan dan juga kesulitan yang sedang dihadapi. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak.



3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah hendaknya menciptakan situasi yang nyaman dan tenang sehingga ketika seorang anak belajar akan menjadi lebih fokus. Suasana rumah yang tidak kondusif yaitu suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi pertengkaran, jumlah keluarga relatif banyak dan ramai. Kondisi ini dapat membuat belajar anak akan terganggu dan anak menjadi bosan berada dirumah. Ketika anak sedang belajar sebaiknya orang tua dan anggota yang lain menghargai dan menciptakan suasana yang kondusif.

4) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang tua ketika sang anak belajar. Orang tua juga harus memberikan dorongan kepada anaknya ketika belajar dirumah, jangan mengganggu anak jika sedang belajar dengan membebankan tugas-tugas rumah. Membantu sebisa mungkin kesulitan yang sedang dialami oleh anak dalam hal belajar, dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan dan bersemangat belajar.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Kondisi ekonomi keluarga yang mencukupi akan membuat anak bersemangat untuk belajar, karena kebutuhan belajar akan dipenuhi oleh orang tua mereka. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang untuk belajar, rak buku, alat tulis dan perlengkapan lainnya akan menumbuhkan motivasi anak untuk belajar, hal ini dapat dipenuhi jika orang tua mereka memiliki cukup dana.

6) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang tradisi atau kebudayaan keluarga merupakan kebiasaan-kebiasaan yang diciptakan oleh anggota keluarga. Latar belakang orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap seorang anak, baik dari tingkat pendidikan orang tua maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan orang tua yang berdampak pada tingkah laku dan perbuatan



belajar. Orang tua harus menanamkan kebiasaan yang baik khususnya dalam hal belajar kepada sang anak agar mereka terdorong menjadi anak yang bersemangat untuk belajar dan berprestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator dalam menilai baik atau tidaknya lingkungan keluarga yaitu dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan keluarga harus berupaya untuk memperhatikan unsur-unsur tersebut agar anak dapat belajar di rumah dengan semangat dan nyaman.

4. Keterkaitan Antar Variabel

a. Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan dan meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi siswa. Menurut Azhar Arsyad (2006: 25) pemanfaatan sarana belajar dapat memberikan manfaat guna meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Selain itu Popi Sopiadin (2010: 78) mengatakan bahwa fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa memang ada pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa.

b. Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai peranan besar dalam motivasi belajar seseorang salah satu faktornya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dan salah satunya dapat berasal dari lingkungan keluarga. Ketika siswa mengalami persoalan dalam belajar yang menyebabkan motivasi belajar siswa tersebut turun, siswa akan tidak menanggung beban sendiri karena masih terdapat anggota keluarganya yang memperhatikan,



bersimpati dan mencoba membantu memecahkan masalah dalam belajarnya.

Shinta (2000: 106) mengatakan ketika anak menghadapi kurikulum dan pelajaran yang terlalu berat, suatu saat justru mengubah anak yang semula termotivasi untuk belajar menjadi merasa tidak berdaya, beban yang terlalu berat bagi anak menjadi tugas orang tua atau anggota keluarga lain untuk memberikan perhatian lebih bagi si anak.

c. Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar yang digunakan siswa dalam proses belajar dapat mempengaruhi semangat belajarnya. Fasilitas belajar yang lengkap dan nyaman akan mendukung kegiatan belajarnya, sebaliknya ketika fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa tidak mendukung maka akan menimbulkan kesulitan dalam belajarnya. Lingkungan keluarga yang baik juga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebagai pendidik pertama bagi sang anak, lingkungan keluarga khususnya orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi sang anak yang dapat membentuk kepribadian belajar bagi sang anak. Dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh bagi motivasi belajar termasuk dalam belajar ekonomi. Fasilitas yang tersedia dan lingkungan keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi dorongan siswa untuk belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian dilakukan oleh Meimunah (2020) dengan judul “ pengaruh motivasi belajar mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas sriwijaya” hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi lebih besar dari pada mahasiswa on bidikmisi.



Penelitian dilakukan oleh Andika Prasetya (2019) dengan judul “motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi : sebuah kajian pada interaksi mahasiswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan pertumbuhan perguruan tinggi yang makin pesat, maka tingkat persaingan di antara perguruan tinggi dalam memperebutkan calon mahasiswa, juga menjadi semakin ketat. Hanya tersedia satu jalan bagi perguruan tinggi yang ingin bertahan dalam persaingan tersebut, yaitu melalui kualitas lulusan yang dihasilkannya.

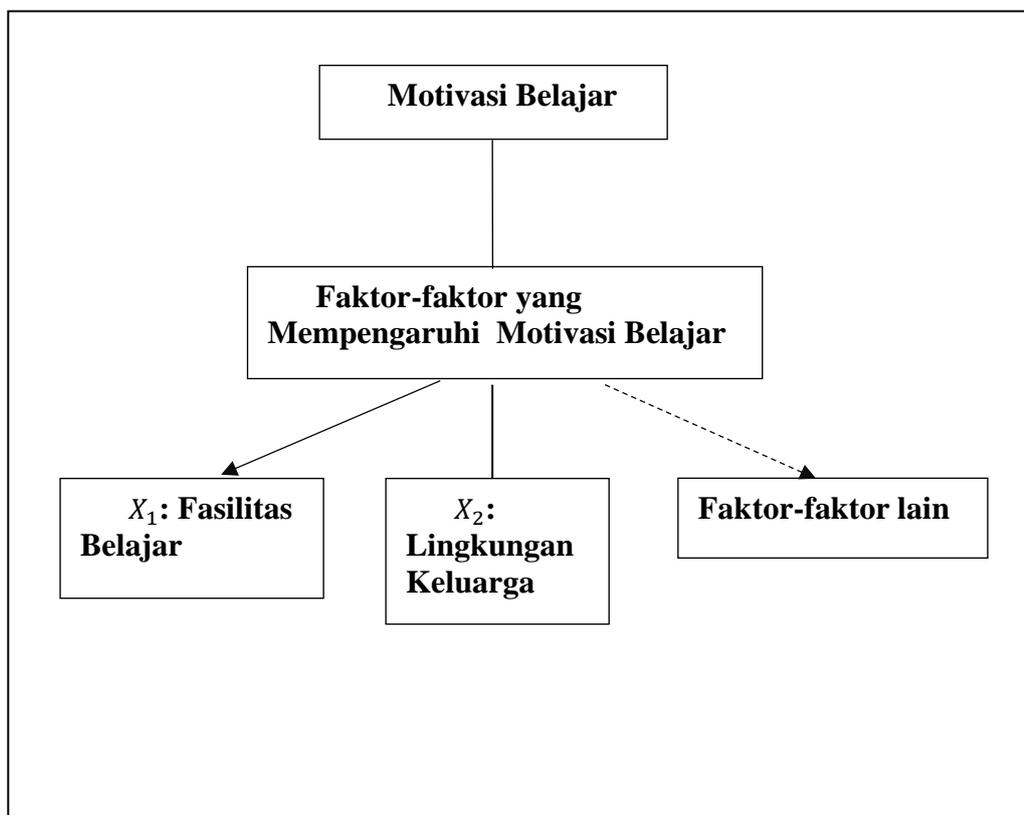
Penelitian dilakukan oleh Sintia Agustina (2018) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,305. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

C. Kerangka Berpikir

Seperti yang dibahas sebelumnya pada latar belakang masalah, kajian teori dan keterkaitan antar variabel bahwa motivasi belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat menghantarkan siswa ke pencapaian hasil belajar yang optimal. Beberapa ahli mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seperti kebanyakan ahli mengatakan faktor intrinsik yaitu pengaruh dari dalam diri siswa meliputi faktor psikologis dan fisik. Kedua yaitu faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor sosial dan non-sosial. Berdasarkan penjelasan sebelumnya penelitian ini akan mencoba meneliti



mengenai kurang optimalnya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga serta faktor-faktor lain yang disebutkan oleh siswa mampu mempengaruhi motivasi belajarnya.



Gambar 2.1. Skema paradigma penelitian

Keterangan :

—————▶ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan simultan.

- - - - - : Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

D. Hipotesis

Hipotesis sangat di perlukan dalam sebuah penelitian. Sugiono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Setelah mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir. Jawaban atau dugaan yang bersifat sementara tersebut mungkin saja benar. Namun mungkin juga salah, Oleh karna itu dilakukan pengujian secara ilmiah.

Bertolak dari uraian diatas, maka diajukan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

Adanya pengaruh yang positif faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar mahasiswa. Ada perbedaan yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Ada pengaruh parsial terhadap variable satu – satu dan terdapat pengaruh bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelihan

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika. Penelitian ini dilakukan karena akses sosialisasi yang mudah, lebih menghemat biaya, dan juga berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa semakin tinggi semester semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.



Gambar 3.1 Denah Lokasi Kampus

Gambar 3.1 adalah peta lokasi penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 setelah mendapatkan izin riset di Universitas Islam Negeri Sulthan

Thaha Saifuddin Jambi, serta watu penelitian ini mengacu pada kalender akademik kampus.

B. Desain Penelitian

Sehubungan dengan wilayah data yang dikendalikan subjek penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999:55). Penelitian ini mengambil seluruh mahasiswa tahun angkatan 2018 serta 2019 yang masih aktif sebagai mahasiswa prodi tadris matematika dengan jumlah keseluruhan 151 orang.



Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2018	17	63	80
2019	15	56	71
			151

Dengan kriteria populasi adalah mahasiswa aktif kuliah, tidak dalam masa cuti, dan tidak ada mahasiswa transfer.

2. Sampel

Sampel penelitian bertujuan untuk menentukan jumlah siswa yang akan diteliti. Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung suatu penelitian. Dalam melakukan penarikan sampel, peneliti menggunakan system *Simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dikatakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan syarat anggota populasi homogen (Sugiyono 2015 : 120).

Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, jika populasi penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25%. Mengacu pada definisi tersebut, maka peneliti menarik sampel sejumlah 33 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).



1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu

X_1 : fasilitas belajar dan X_2 : lingkungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar yang disimbolkan dengan huruf Y .

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

a. Fasilitas Belajar (X_1)

Fasilitas belajar merupakan penilaian siswa terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Indikator fasilitas belajar sekolah yaitu; gedung dan desain ruang kelas, media pengajaran, perlengkapan belajar dan perpustakaan. Fasilitas belajar di rumah meliputi ruang studi, perabotan studi, dan perlengkapan studi.

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Lingkungan keluarga merupakan sebuah kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya di dalamnya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan penuh kasih sayang, saling melindungi, dan saling bertanggung jawab. Indikator lingkungan keluarga yaitu; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.



2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Motivasi belajar merupakan daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator motivasi belajar yaitu; siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

F. Instrumen penelitian

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (Popi Sopiati, 2010: 78). Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran selain membuat proses pembelajaran aktif, juga akan membuat siswa lebih memperhatikan, tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari. Dengan adanya fasilitas belajar ini tujuan pembelajaran akan tercapai dan proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien.

Keadaan keluarga juga turut mempengaruhi perilaku siswa, misalnya dari tingkat pendapat orang tua, hubungan antara orang tua dan peserta didik, hubungan antara kedua orang tua dengan pekerjaannya,



sikap keluarga terhadap masalah yang akan berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan siswa disekolah. Lingkungan keluarga memang memiliki peranan penting bagi siswa selain untuk membentuk kepribadian yang baik, juga untuk membentuk motivasi belajar sehingga siswa akan lebih berani mengembangkan potensi-potensi yang ada didiri siswa tersebut.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk angket tertutup, sedangkan pada angket terbuka hanya menggunakan satu pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrument pada angket tertutup sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5	2
3.	Menunjukkan minat menghadapi masalah	6,7,8	3
4.	Senang bekerja mandiri	9,10	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	11	1
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	12,13	2
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	14,15	2
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16,17	2



Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
Fasilitas Kampus			
1.	Bangunan dan desain ruang belajar	1,2,3,4,5	5
2.	Media pengajaran	6,7	2
3.	Perlengkapan kampus	8,9	2
4.	Perpustakaan	10,11,12,13	4
Fasilitas Rumah			
5.	Ruang studi	14,15,16	3
6.	Perabotan studi	17,18	2
7.	Perlengkapan studi	19,20	2
			20

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5,6	6
2.	Relasi antar anggota	7,8,9	3
3.	Suasana rumah	10,11	2
4.	Kondisi ekonomi keluarga	12,13,14	3
5.	Latar belakang kebudayaan	15,16	2
			16

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Alternatif jawaban untuk tiap butir



beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai ber

Tabel 3.5. Penghitungan Skor

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Baik	5	1
Sering / Baik	4	2
Kadang-kadang / Cukup Baik	3	3
Jarang / Kurang Baik	2	4
Tidak pernah / Tidak Baik	1	5

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen diadakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Arikunto (2006: 168) mengatakan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25 – 40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pernyataan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{XY} = 0,300$. Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total $r < 0,300$, maka butir instrumen tersebut tidak valid dan butir tersebut harus dihilangkan (*one shoot*). Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:



$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto 2015: 255)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrumen

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

K : Banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 31)

Kriteria pengajuan instrumen dikatakan andal apabila r_{hitung} lebih besar

dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,0`0	Sangat Kuat

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data mencakup teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan hasil jawaban angket terbuka. Hasil deskripsi kuesioner ini untuk menjelaskan persentase untuk setiap faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa:

$$\text{Persentase faktor} = \text{skor yang diperoleh} / \text{jumlah sampel} \times 100\%.$$



2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memulai menganalisis data dengan suatu teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji ini bisa dilakukan dengan aplikasi *software SPSS 20.0*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak (Ali Muhson, 2012: 19). Analisis ini dilakukan dengan *software spss versi 20* dengan menu Analyze>Nonparametric Test>1 Sample K-S>Analyze. Bagian yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah pada bagian baris *Kolmogorov Smirnov z* dan *asympt.Sig.(2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015: 33).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga *F*, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 274).

$$F = S^2 T C S^2 G$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan *F* untuk garis regresi

S² : rata-rata kuadrat tuna cocok

S² : rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan *software SPSS* untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji *F* baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah



jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai signifikan F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015: 38).

3. Uji Hipotesis

Apabila hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama maupun parsial untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Dalam membuat persamaan garis regresi dua prediktor rumus yang digunakan panduan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : prediktor

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

b. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Mencari Koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 . Rumus yang digunakan sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004: 22):

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1



- a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\Sigma X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\Sigma X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 ΣY^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

c. Menguji Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Untuk menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{reg} = R^2(N - m - 1) / m(1 - R^2)$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 m : cacah prediktor
 R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan (Sutrisno Hadi, 2004:23).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Prodi Tadris Matematika, di desa simpang sungai duren mendalo darat, kecamatan jambi luar kota, kota jambi, provinsi jambi dengan kode pos 36657. Kampus ini memiliki luas sebesar $68,65 m^2$, lokasinya sangat strategis terletak tidak jauh dari jalan raya, sekitar 500 meter dari jalan utama, yaitu jalan lintasa jambi – muara bulian KM.16. UIN STS Jambi memiliki guru besar dan dosen yang sangat luar biasa dan mumpuni dalam mengajar dan memiliki mahasiswa sebanyak ± 17.439 orang. Visi dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu “ **Menjadi Universitas Islam sebagai Lokomotif Perubahan Sosial Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Enterpreneurship Islam** ”.

Adapun misi dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu :

1. Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi institusi, program studi, dan unit/lembaga unggul meraih standar mutu internasional.
2. Menciptakan kampus berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model ikutan masyarakat.
3. Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0*.
4. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkinidemi kepuasan *stakeholders*.
5. Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat *entrepreneurship* Islami.

6. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang *mutual benefits* dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* dan Webometriks.
7. Peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
8. Kepastian evaluasi pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektifitas penggunaan bangunan.

2. Profil Prodi Tadris Matematika

Penelitian ini dilakukan di salah satu prodi pavorit di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Prodi Tadris Matematika. Prodi tadris matematika merupakan prodi unggulan yang menghasilkan banyak mahasiswa yang cerdas, intelektual, serta menghasilkan mahasiswa yang enterpreneur. Prodi tadris matematika memiliki dosen yang sangat luar biasa dan mahasiswa yang sangat dibanggakan, ada beberapa program kerja unggulan prodi tadris matematika yaitu, Nuansa Matematika, Pengabdian Masyarakat, Bakti Sosial, Pesta Rakyat, dan masih banyak lagi program unggulan prodi tadris matematika. Setiap tahunnya program studi tadris matematika meluluskan mahasiswa yang sangat inovatif dan kreatif, baik dalam bidang penelitian, pendidikan, hingga menjadi edupreneur yang luar biasa. Adapun Visi dari Prodi tadris matematika yaitu “ **Menjadi Program Studi yang Unggul, Inovatif dan Islami dalam Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Didasarkan Pada Semangat Entrepreneurship 2030** ”.

Dari Visi diatas, maka lahirlah Misi Program Studi Tadris Matematika yaitu :

- a. Melaksanakan pengajaran dan pendidikan matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan mutakhir



- b. Mendorong terciptanya kualitas tenaga kerja yang profesional melalui berbagai kegiatan akademik baik didalam maupun diluar kampus
- c. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian secara inovatif dibidang pendidikan dan sains matematika
- d. Melakukan kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan pihak-pihak terkait
- e. Meningkatkan fungsi dan peran alumni pendidikan matematika
- f. Membina karakter enterpreneur islami melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi dibidang pendidikan dan sains matematika.

B. Hasil Penelitian

1. Skor Motivasi Belajar

Deskripsi data dari variabel motivasi belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 17 butir pertanyaan yang diisi oleh sampel sebanyak 33 mahasiswa. Data variabel motivasi belajar memiliki skor maksimum 78, skor minimum 45, nilai tertinggi 69, nilai terendah 54, mean (M) 62, median (Me) 61, modus (Mo) 60 dan standar deviasi (SD) 7. Menghitung kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{a. Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= 54 \leq X < 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= X \geq 69 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar maka dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut :

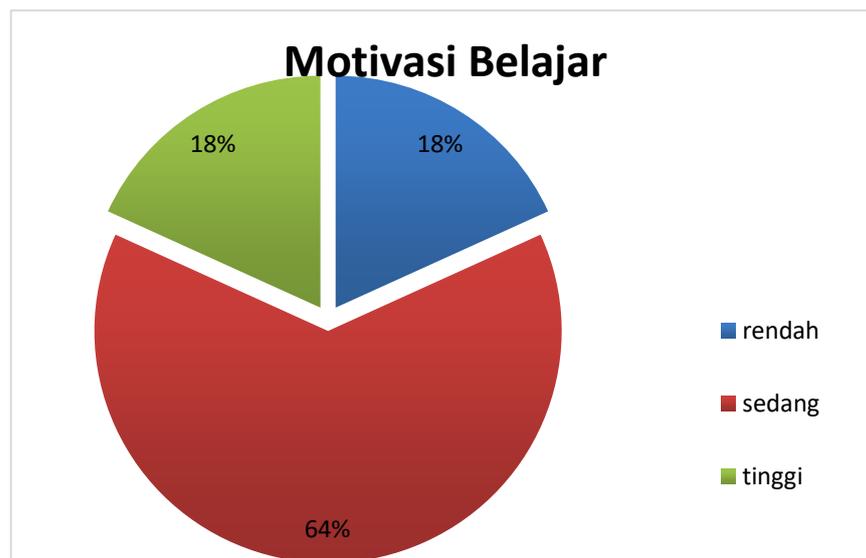


Tabel 4.1. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi (mahasiswa)	Presentasi Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 54$	6	18%	Rendah
2	$54 \leq X < 69$	21	64%	Sedang
3	$X \geq 69$	6	18%	Tinggi
		33	100%	

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 33 mahasiswa terdapat 6 mahasiswa atau (18%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori rendah, 21 mahasiswa atau (64%) dalam kategori sedang, serta 6 mahasiswa atau (18%) dalam kategori tinggi. Berdasarkan tabel kategori dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1. Diagram kategorisasi Motivasi Belajar Mahasiswa.

2. Skor Fasilitas Belajar

Deskripsi data dari variabel fasilitas belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang diisi oleh sampel sebanyak 33 mahasiswa. Data variabel fasilitas belajar memiliki skor

maksimum 85, skor minimum 63, nilai tertinggi 81, nilai terendah 68, mean (M) 74, median (Me) 76, modus (Mo) 76 dan standar deviasi (SD) 6. Menghitung kategori kecenderungan variabel fasilitas belajar terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{a. Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= 68 \leq X < 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= X \geq 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar maka dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut :

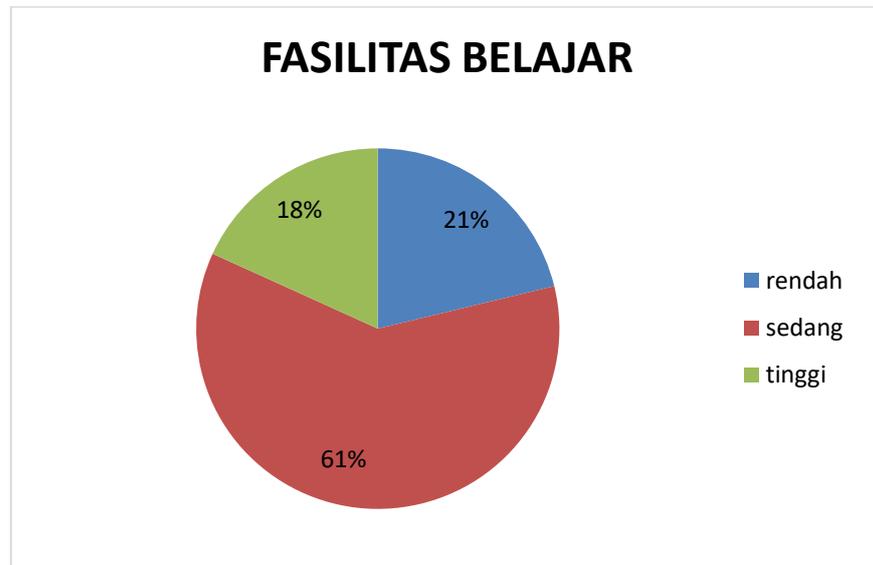
Tabel 4.2. Tabel distribusi fasilitas belajar

No	Skor	Frekuensi (mahasiswa)	Presentasi Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 68$	7	21%	Rendah
2	$68 \leq X < 81$	20	61%	Sedang
3	$X \geq 81$	6	18%	Tinggi
		33	100%	

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 33 mahasiswa terdapat 7 mahasiswa atau (21%) memiliki kecenderungan motivassi belajar dalam kategori rendah, 20 mahasiswa atau (61%) dalam kategori sedang, serta 6 mahasiswa atau (18%) dalam kategori tinggi. Berdasarkan tabel kategori dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :





Gambar 4.2. Diagram kategorisasi fasilitas belajar

3. Skor Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 151 mahasiswa dengan 16 pertanyaan yang valid. Data variabel lingkungan keluarga memiliki skor maksimum **77**, skor minimum 51, nilai tertinggi 70, nilai terendah 54, mean (M) 63, median (Me) 63, modus (Mo) 61, dan standar deviasi (SD) 7. Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi. Menghitung kategori kecenderungan variabel lingkungan belajar terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Rendah = $X < M - SD$
= $X < 54$
- b. sedang = $M - SD \leq X < M + SD$
= $54 \leq X < 70$
- c. Tinggi = $X \geq M + SD$
= $X \geq 70$

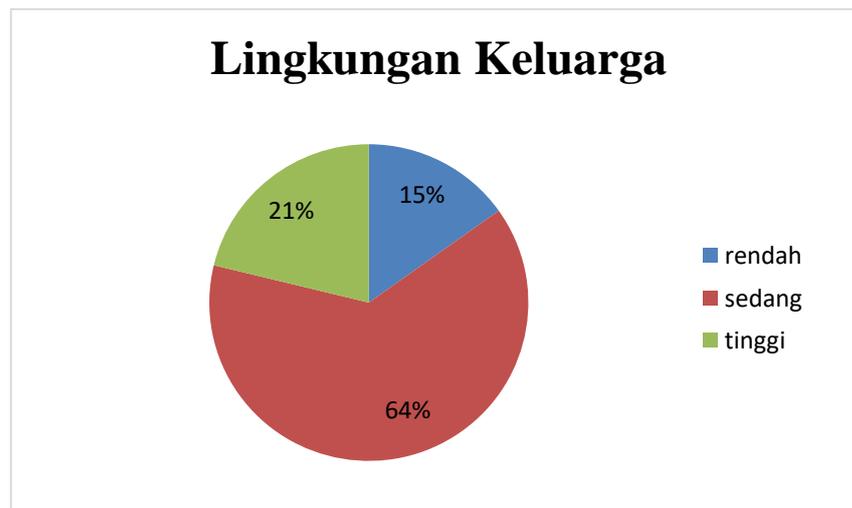
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel lingkungan keluarga maka dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Distribusi lingkungan keluarga

No	Skor	Frekuensi (mahasiswa)	Presentasi Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 54$	5	15%	Rendah
2	$54 \leq X < 70$	21	64%	Sedang
3	$X \geq 70$	7	21%	Tinggi
		33	100%	

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 33 mahasiswa terdapat 5 mahasiswa atau (15%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori rendah, 21 mahasiswa atau (64%) dalam kategori sedang, serta 7 mahasiswa atau (21%) dalam kategori tinggi. Berdasarkan tabel kategori dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

**Gambar 4.3** Diagram kategorisasi lingkungan keluarga

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda, ada persyaratan yang harus

dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Apabila syarat tersebut sudah terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data variabel penelitian yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48388068
	Most Extreme Differences	.136
	Positive	.062
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer diolah, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* variabel motivasi belajar 0,200, variabel fasilitas belajar sebesar 0,142, dan lingkungan keluarga sebesar 0,200. Berdasarkan hasil



analisis tersebut ketiga variabel memiliki nilai $Asym Sig \geq 0,05$ maka semua data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat yaitu motivasi belajar. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka data bersifat linier.

Hasil uji linieritas dalam bentuk tabel

Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas

Variabel		F_{hitung}	Sig
Bebas	Terikat		
X_1	Y	1,537	0,198
X_2	Y	1,261	0,340

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier. Pada analisis regresi ini syarat linieritas terpenuhi.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hipotesis yang pertama adalah “ terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika”. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.5, diperoleh nilai *constant* (b) adalah 6,753 koefisien garis regresinya adalah 0,267 bernilai



positif, maka dapat disimpulkan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Tahap selanjutnya adalah uji signifikansi, dari hasil perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 1,117 lebih besar dari pada T_{tabel} 1,692 dan nilai signifikan 0,273 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil pertama (H_01) tidak tolak dan hipotesis alternatif pertama (H_a1) yang berbunyi “ tidak terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika” diterima. Semakin baik fasilitas belajar mahasiswa, maka tidak tinggi motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika.

5. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hipotesis yang kedua yaitu “ terdapat pengaruh positif dan signifikan di lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika”. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.5, diperoleh nilai *constant* (*b*) adalah 6,753 koefisien garis regresinya adalah 0,556 bernilai positif, maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Tahap selanjutnya adalah uji signifikansi, dari hasil perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 2,449 lebih besar daripada T_{tabel} 1,692 dan nilai signifikan 0,020 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa.



Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil kedua (H_02) ditolak dan hipotesis alternatif kedua (H_a2) yang berbunyi “terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika” diterima. Semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa, maka berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika.

6. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hipotesis ketiga yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	T	Sig
Fasilitas belajar	0,267	1,117	0,273
Lingkungan keluarga	0,556	2,449	0,020
Konstanta	6,753		
R	0,676		
R^2	0,457		
F_{hitung}	12,607		
Sig	0,000		

Sumber : Dataprimer diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan garis regresi dua prediktor yang terbentuk adalah $Y = 6,753 + 0,267X_1 + 0,556X_2$. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa angka koefisien R gandanya adalah sebesar 0,676 sedangkan R^2 sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar dan



lingkungan keluarga sebesar 45,7 melalui model, sedangkan sisanya 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Hasil perhitungan uji hipotesis ketiga, nilai *constant* (b) adalah 6,573 dan koefisien garis regresinya (b_1) sebesar 0,267 dan (b_2) sebesar 0,556 bernilai positif, maka dapat disimpulkan secara simultan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Uji signifikan diperoleh dari F_{hitung} sebesar 12,607 dengan signifikan 0,000. Oleh karena nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis nihil ketiga (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) yang berbunyi “ terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika” diterima.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang menjadi responden, dan dibentuk analisis deskriptif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu :



Tabel 4.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga

No	Faktor-faktor	Frekuensi (mahasiswa)	Persentase frekuensi
1.	Peran Dosen	86	55,12%
2.	Mata kuliah	79	50,64%
3.	Lingkungan teman	61	39,10%
4.	Aspirasi	55	35,25%
5.	Kekasih	90	57,69%

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari responden sebanyak 107 melalui angket diperoleh data deskriptif seperti tabel diatas. Tabel tersebut menggambarkan bahwa faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi peran dosen, ketertarikan terhadap mata kuliah, lingkungan teman, aspirasi, dan kekasih. Banyak faktor-faktor yang dijelaskan oleh teori para ahli namun dari hasil angket yang disebutkan mahasiswa prodi tadriss mateatika. Faktor diatas yang dirasa mahasiswa dapat mempengaruhi motivasi belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika, pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa baik secara parsial maupun simultan, serta membahas faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika di Universitas Negerri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



1. Skor Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori sedang. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan hingga siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Belum tercapainya motivasi belajar hingga jumlah skor maksimal menunjukkan masih terdapat hal yang belum terpenuhi dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan total skor setiap butir pernyataan, jumlah terendah pada butir pernyataan indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal. Rata-rata mahasiswa belum memiliki rasa antusias untuk mengerjakan soal sendiri sebelum dosen menjelaskan materi.

Motivasi sangat diperlukan untuk menggerakkan kegiatan belajar mahasiswa, sehingga dibutuhkan faktor pendorong yang lebih kuat, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Motivasi belajar yang optimal membuat siswa akan mendapatkan proses dan tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar pada diri mahasiswa dapat dibentuk oleh dorongan lingkungan fisik maupun non-fisik mahasiswa yaitu keluarga, dosen, teman sebaya, dan kehidupan masyarakat sekitar. Motivasi belajar tinggi yang dimiliki mahasiswa akan menghantarkan pada kemungkinan pencapaian prestasi yang baik dan memuaskan.

2. Skor Fasilitas Belajar Mahasiswa

Menurut Muhroji dkk (2004 : 49) fasilitas belajar merupakan semua benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik dirumah maupun disekolah. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Dalyono (2001 : 241) mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa, ketika mahasiswa merasa bahwa fasilitas yang diberikan sekolah maupun rumah sudah lengkap dan nyaman maka



mahasiswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2013) “ pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar mahasiswa prodi tadrīs matematika”. Hasilnya menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 58,4%

3. Skor Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak, termasuk motivasi belajar yang dimilikinya. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar bagi anak, mengingat pendidikan pertama kali pada sang anak didapatkan dari keluarga. Cara orang tua memdidik ataupun lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, kasih sayang, penguatan, kepercayaan, serta penghargaan akan membuat sang anak lebih semangat hidup serta semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Selain itu juga suasana rumah sangat memengaruhi motivasi belajar, suasana rumah yang tenang untuk belajardapat menjaga konsentrasi belajar pada sang anak, yang paada akhirnya mendapatkan hasilbelajar yang diharapkan. Menurut Hamzah B. Uno (2008 : 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai peranan besar dalam motivasi belajar seseorang, salah satu faktornya adanya lingkungan belajar yang kondusif dan dapat berasal dari lingkungan keluarga. Hasil ini diperkuat pu;a oleh penelitian yang dilakukan Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “ Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa”, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu 64% sedangkan fasilitas belajar sebesar 61% terhadap motivasi belajar.



4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar diperoleh nilai yang koefisien regresi (b_1) sebesar 0,267. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa T_{hitung} sebesar 1,117 dengan nilai signifikansi sebesar 0,273 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik fasilitas belajar mahasiswa maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika fasilitas belajar rendah maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika.

5. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,556. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,449 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 karena koefien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga baik, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

6. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,607 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000 atau nilai $sigF < 0,05$. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinan (R^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Semakin mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang tinggi



motivasi belajar pada mahasiswa, peran kampus memberikan fasilitas yang optimal dan peran keluarga dalam memberikan perhatian baik secara fisik maupun non-fisik dapat menciptakan kenyamanan dan kebahagiaan yang dapat mendorong mahasiswa dalam belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga

a. Peran Dosen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 86 mahasiswa mengatakan upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya. Peran dosen dalam pembelajaran di sekolah dapat menentukan motivasi belajar mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa seperti menggunakan metode belajar ataupun media pembelajaran yang menarik akan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang tegas dan disiplin juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dimana akan membuat mahasiswa lebih tertib mengikuti perkuliahan, membuat suasana menjadi nyaman dan kondusif juga sangat penting, sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa ketika sedang belajar di dalam ruang kelas. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2010: 97) dalam bukunya menjelaskan bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar termasuk dalam mengatur tata tertib siswa di sekolah. Hasil dari angket ini mengatakan dosen yang memberikan dorongan atau motivasi pada mahasiswa, cara dosen mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar pada mahasiswa.

b. Mata kuliah

Mahasiswa menjawab bahwa ketertarikan atau perasaan senang terhadap materi dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.



Sebanyak 79 mahasiswa menyatakan ketika mereka memiliki rasa suka, tertarik, dan mengagap materi tersebut menyenangkan, penting bagi kedepannya. Dalam Sardiman (2011: 89) motivasi Instrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk belajar, termasuk dalam motivasi belajar instrinsik yaitu perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi misalnya untuk kebutuhan masa depan mahasiswa yang bersangkutan, seperti akan melanjutkan studinya.

c. Teman

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 61 mahasiswa menyatakan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar. Hubungan yang harmonis antar teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Teman yang membawa pengaruh positif akan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sebaliknya apabila teman yang membawa pengaruh negatif akan menurunkan bahkan mengabaikan belajarnya dan cenderung mengarahkan pada perilaku yang menyimpang. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa teman yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam belajar yaitu antara lain lingkungan alam, tempat tinggal atau keluarga, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Ketika teman-teman dikelas maupun luar kelas ataupun didalam maupun diluar kampus memiliki semangat atau termotivasi dalam belajar maka akan timbul dorongan atau rasa kompetisi dalam diri sehingga semangat mahasiswa dalam belajar meningkat, sebaliknya jika teman yang dimiliki kurang kondusif dapat mengganggu konsentrasi serta motivasi belajarnya.

d. Adanya cita-cita

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebanyak 55 mahasiswa mengatakan cita-cita sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dengan adanya cita-cita atau keinginan untuk sukses yang terdapat dalam diri mahasiswa akan membuat mahasiswa



yang semangat untuk belajar agar mendapatkan hasil dan prestasi yang memuaskan. Mahasiswa biasanya menyebutkan bahwa harapan sukses, cita-cita, dan keinginan berprestasi mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa cita-cita yang merupakan faktor intrinsik yang berasal dari siswa untuk memperkuat motivasi dalam belajarnya, dengan adanya cita-cita atau harapan maka siswa akan mewujudkannya melalui aktualisasi diri.

e. Memiliki Kekasih

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebanyak 90 mahasiswa mengatakan bahwa memiliki kekasih menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dengan adanya faktor untuk memiliki kekasih, mahasiswa biasanya lebih memiliki tekad yang kuat untuk menunjukkan hasil akhir serta kemampuan dalam menguasai mata kuliah yang telah dikontrak. Biasanya mahasiswa yang memiliki tingkat memiliki kekasih yang tinggi akan rajin dan membawa faktor yang positif untuk kegiatan belajar baik didalam kampus maupun diluar kampus.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Motivasi belajar mahasiswa prodi tadris matematika fakultas tarbiyah dan keguruan sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 60%, dari hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori sedang.
- 2) Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa, ketika mahasiswa merasa bahwa fasilitas yang diberikan sekolah maupun rumah sudah lengkap dan nyaman maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar, hasil menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap motivasi belajar sebanyak 58%.
- 3) Lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak, termasuk motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu 64%
- 4) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadris matematika. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,267. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1,117 dengan nilai signifikansi sebesar 0,273 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar mahasiswa prodi taadris matematika.
- 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadris matematika. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,556. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,449 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 karena koefisiensi

regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika.

- 6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,556. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 0,561 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa prodi tadriss matematika selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga adalah peran penting seorang dosen, ketertarikan terhadap materi kuliah, lingkungan teman, cita cita serta memiliki kekasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Saran

- 1) Bagi mahasiswa
 - a. Dari hasil kesimpulan diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dalam kategori sedang, maka perlu bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya khususnya motivasi dari dalam diri seperti sadar akan cita-cita di masa depan agar tetap termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan serta memuaskan.
 - b. Mahasiswa hendaknya dapat memilih lingkungan peertemnan dengan motivasi belajar yang tinggi supaya dapat membawa pengaruh positif pada motivasi dan hasil belajar yang dimiliki mahasiswa.
- 2) Bagi Orang Tua (Keluarga)
 - a. Hendaknya orang tua untuk dapat lebih memahami serta mengawasi ketika anak belajar, sehingga konsentrasi anak tetap terjaga ketika belajar.
 - b. Hendaknya orang tua lebih memberikan perhatian dalam hal belajar pada anak seperti memberikan kenyamanan saat belajar.
- 3) Bagi Dosen
 - a. Dosen dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menggunakan berbagai metode di dalam kelas agar menarik perhatian mahasiswa.
 - b. Dosen dapat memberikan motivasi pada mahasiswa dengan memberikan pengarahan dan membangkitkan cita-cita ataupun aspirasi yang dapat diraih oleh mahasiswa jika mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta. Ahmad Rondi (2014) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al Qomariyatin. 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura. *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan MKDK*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Fitria Rahmayanti. 2013. Hubungan Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadah. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mazda Rizqia Hanna. 2011. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Mudjiran. 2007. *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Muhammad Hanif L. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Jurusan Teknik Bangunan Gambar Di SMKN 2 Garut Dalam Mengikuti Pembelajaran Di Dalam Kelas. *Skripsi*. Bandung: UPI.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhroji, dkk. 2004. *Fasilitas Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noviana. 2012. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Surabaya: Unesa

- Oemar Hamalik. 2008. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Popi Sopiadin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rima Rahmawati. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2016. *Skripsi*. Jogjakarta : UNY.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shinta Ratnawati. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Siti Robia'atul A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMK 2 di Program Teknik Bangunan. *Skripsi*. Bandung: UPI.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumiati. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar dan implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Skripsi*. Bandung: UPI
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset. Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <http://www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/uud1> diakses pada tanggal 25 Desember 2015 pada pukul 21.00.

Yuliarti. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang. *Skripsi*. Semarang: UNNES.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : (wajib diisi)
 Nim : (wajib diisi)
 Kelas : (wajib diisi)
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan) *Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk pengisian

1. Petunjuk pengisian

- Isilah identitas pada bagian atas yang telah disediakan
- Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
- Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

3. Alternatif jawaban

SL	: Selalu	SB	: Sangat Baik
SR	: Sering	B	: Baik
KK	: Kadang-kadang	C	: Cukup Baik
J	: Jarang	KB	: Kurang Baik
TP	: Tidak Pernah	TB	: Tidak Baik

C. Kuesioner

1. Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TP	J	KK	SR	SL
Tekun menghadapi tugas						
1.	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya					





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
3.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat Waktu					
Ulet menghadapi kesulitan						
4.	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan dengan baik					
5.	Jika nilai saya jelek, maka saya harus belajar lagi					
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
6.	Saya bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum saya pahami					
7.	Saya lebih senang berdiskusi dengan teman apabila penjelasan dosen belum dapat dipahami					
8.	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.					
Senang bekerja mandiri						
9.	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.					
10.	Saya tidak mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan					
Cepat bosan pada tugas tugas yang rutin						
11.	Saya bosan belajar jika hanya mencatat saat pembelajaran hanya mengikuti kemauan dosen					
Dapat mempertahankan pendapatnya						
12.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat Diskusi					

13.	Jika ada pendapat yang yang berbeda, maka saya akan menanggapi.					
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
14.	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh pekerjaan teman.					
15.	Saya mudah terpengaruh dengan hasil pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas.					
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal						
16.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal di buku/modul meskipun belum diperintahkan dosen					
17.	Saya mencoba menjawab pertanyaan/soal dari dosen meskipun belum ditunjuk					

2. Variabel Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TB	KB	C	B	SB
Fasilitas belajar di kampus						
Gedung dan Ruang Belajar						
1.	Kondisi gedung bangunan jurusan Tadris Matematika					
2.	Kebersihan ruang belajar					
3.	Sirkulasi udara (ventilasi) di ruang belajar					
4.	Cahaya dari sinar matahari yang masuk melalui jendela ruang belajar					
5.	Kondisi lampu ruang belajar yang digunakan ketika cuaca mendung/hujan					
Media pengajaran						
6.	Kondisi LCD dan proyektor					
7.	Penggunaan media pengajaran oleh dosen					
Perlengkapan kampus						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

8.	Kondisi meja dan kursi di ruang belajar					
9.	Kondisi perlengkapan penunjang seperti spidol, penghapus, kertas HVS, dll					
Perpustakaan						
10.	Pencahayaannya di ruang perpustakaan kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi					
11.	Sirkulasi udara di perpustakaan					
12.	Ketersediaan buku-buku di perpustakaan					
13.	Pelayanan petugas perpustakaan					
Fasilitas belajar di rumah						
Ruang Studi						
14.	Pencahayaannya lampu belajar pada malam hari					
15.	Pencahayaannya dari sinar matahari di ruang belajar					
16.	Sirkulasi udara tempat belajar di rumah					
Perabotan Studi						
17.	Kondisi rak/almari buku di rumah					
18.	Kondisi meja dan kursi belajar di rumah					
Perlengkapan Studi						
19.	Fasilitas alat tulis pribadi seperti bolpoin, buku tulis, dan penggaris.					
20.	Fasilitas buku modul					

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM EKSPERIMENTAL
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

3. Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TP	J	KK	SR	SL
Peran orang tua mendidik						
1.	Orang tua saya mengawasi ketika saya saat belajar di rumah					
2.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar ketika waktu belajar tiba					
3.	Orang tua saya menegur saya ketika belum melaksanakan kegiatan belajar					
4.	Orang tua saya tidak membebani pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
5.	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
6.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan saya					
Hubungan antar anggota keluarga						
7.	Anggota keluarga saya menanyakan hasil ulangan yang saya peroleh					
8.	Anggota keluarga saya terbuka/bercerita ketika ada masalah					
9.	Anggota keluarga saya tidak mengganggu saya ketika sedang belajar di rumah					
Perumahan dan Fasilitas Rumah						
10.	Rumah saya nyaman untuk belajar					
11.	Keluarga saya harmonis dan tentram					
Keadaan ekonomi keluarga						
12.	Orang tua saya memberikan uang UKT kuliah tepat waktu					
13.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan belajar saya (seperti: alat tulis, buku, dsb)					
14.	Orang tua saya menjamin kelancaran biaya pendidikan saya					
Perilaku dan Latar belakang kebudayaan						
15.	Orang tua memberi saya hadiah/pujian ketika saya memperoleh nilai/peringkat memuaskan					
16.	Orang tua menerapkan kedisiplinan di rumah terutama dalam hal belajar					



4. Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar anda?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan keluarga, fasilitas belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.420	5.782

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, fasilitas belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * asilitas belajar	Between Groups	(Combined Linearity Deviation from Linearity)	1314.894	15	87.660	2.806	.022
			642.446	1	642.446	20.562	.000
			672.447	14	48.032	1.537	.198
Within Groups			531.167	17	31.245		
Total			1846.061	32			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar *				
asilitas belajar	.590	.348	.844	.712

Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan belajar, fasilitas belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.420	5.782

a. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, fasilitas belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.753	12.040		.561	.579
1 fasilitas belajar	.267	.239	.224	1.117	.273
Lingkungan belajar	.556	.227	.492	2.449	.020

a. Dependent Variable: motivasi belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	843.036	2	421.518	12.607	.000 ^b
	Residual	1003.024	30	33.434		
	Total	1846.061	32			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, fasilitas belajar



Uji Linier

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * lingkungan belaja	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Report Motivasi Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
51	59.00	1	.
52	54.50	2	2.121
53	53.00	1	.
56	60.00	1	.
57	61.00	1	.
58	50.50	2	7.778
59	62.00	2	4.243
60	56.00	2	4.243
61	59.00	3	8.544
63	63.00	3	3.000
64	61.50	2	.707
65	64.00	2	4.243
66	63.00	1	.
67	65.00	1	.
68	69.50	2	9.192
70	49.00	1	.
71	66.50	2	3.536
72	70.00	2	.000
75	78.00	1	.
77	75.00	1	.
Total	61.76	33	7.595

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * lingkungan belaja	Between Groups	(Combined)	1465.561	19	77.135	2.635	.039
		Linearity	801.355	1	801.355	27.379	.000
		Deviation from Linearity	664.206	18	36.900	1.261	.340
	Within Groups		380.500	13	29.269		
Total		1846.061	32				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar * lingkungan belaja	.659	.434	.891	.794



MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Σ
1	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	60
2	3	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	63
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	53
4	3	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	60
5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	67
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	78
7	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
8	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
9	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	70
10	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3	2	3	61
11	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	63
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	53
13	3	3	2	2	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	2	50
14	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	2	3	2	3	4	59
15	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61
16	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	67
17	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	66
18	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	64
19	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
21	3	3	3	5	4	3	2	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	60
22	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	62
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	65
24	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	1	59
25	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4	70
26	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	5	3	69
27	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	53
28	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	76
29	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	59
30	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
 2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

FASILITAS BELAJAR																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Kategori
1	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	5	5	4	76	sedang
2	5	2	3	5	5	4	5	2	4	3	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	73	sedang
3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	sedang
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	4	76	sedang
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	76	sedang
6	5	5	5	3	5	5	3	2	5	2	3	5	2	3	5	3	5	5	4	5	78	sedang
7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	66	Rendah
8	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	81	tinggi
9	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	82	tinggi
#	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	80	sedang
#	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	84	tinggi
#	3	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	3	5	76	sedang
#	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65	Rendah
#	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	77	sedang
#	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	74	sedang
#	4	3	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	76	sedang
#	4	5	3	4	4	4	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	5	3	5	74	sedang
#	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	85	tinggi
#	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	66	Rendah
#	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	63	Rendah
#	3	4	2	5	4	3	2	5	2	3	5	2	3	4	2	3	4	4	3	4	67	Rendah
#	4	3	4	3	5	2	2	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	4	4	76	sedang
#	4	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	3	5	2	2	3	4	3	3	71	sedang
#	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	71	sedang
#	5	4	4	5	5	3	5	4	2	5	5	3	5	2	2	3	5	4	4	5	80	sedang
#	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	78	sedang
#	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	5	3	5	4	3	3	5	66	Rendah
#	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	84	tinggi
#	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	71	sedang
#	4	4	2	4	4	3	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	4	3	4	69	sedang
#	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	80	sedang
#	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	66	Rendah
#	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	85	tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

LINGKUNGAN KELUARGA

No	1	2	3	4	5	6
1	3	4	3	4	4	4
2	3	3	3	5	3	4
3	3	4	4	3	3	4
4	3	3	4	3	5	4
5	3	3	3	4	4	4
6	4	4	3	5	5	5
7	2	3	5	4	3	3
8	4	4	4	4	4	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang mempelebanyok sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : **Deby Meidriani**

Tempat Tanggal Lahir : Bangko, 04 Mei 1998

Alamat Asal : jl.Perjuangan, no 44, RT.29
Talangkawo, Bangko

Alamat Sekarang : Perum. Widjaya Kusuma
Mendalo Blok D-04

Alamat Email : Debyajja096@gmail.com

No Kontak : 082281798016

Deby Meidriani, Lahir pada tanggal 04 mei 1998, di Bangko Provinsi Jambi.

Penulis merupakan putri pertama dari bapak Yefri Hendri dan ibu Sutriyani,S.Pd,

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di TK Islam BAITURRAHMAN perumahan Bougenvil simpang rimbo, jambi, pada tahun 2003, kemudian masuk ke SDN 97/VII Desa baru kecamatan Air hitam, kabupaten sarolaangun pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Merangin dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat di SLTP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Merangin dan tamat pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa jalur reguler 2.